

Nama : GEFRIKA Tutue Pradiyana

NPM : 2453031008

Kelas : 2024 C

M.k : Akuntansi Keuangan Lanjutan (Peremuan 2)

Jurnal umum PT Maja Jaya

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
2024 Jan.	1 Kas	500.000.000	
	Modal		500.000.000
	1 Persediaan	200.000.000	
	Kas		200.000.000
	5 Kas	100.000.000	
	Piutang usaha	50.000.000	
	Pembelian		150.000.000
	5 Harga Pokok Peng. Persediaan	120.000.000	
			120.000.000
	10 Beban Listrik & Sewa Utang usaha	10.000.000	
			10.000.000
	15 Beban gaji Kas	20.000.000	
			20.000.000
	20 Kas	50.000.000	
	Piutang Usaha		50.000.000
	25 Perolehan laba Utang usaha	60.000.000	
			60.000.000
	31 Beban Depresiasi Akm. Dept Perolehan	500.000	
			500.000
		Rp. 1.110.500.000	Rp. 1.110.500.000



2.

PT Maju Jaya

Neraca saldo

Per 31 Jan 2024

	Debit	Kredit
Kas	420.000.000	
Piutang Usaha		
Persediaan	80.000.000	
Penghasilan	60.000.000	
Akm. Penyusutan		500.000
Utang		10.000.000
Modal		500.000.000
Penghasilan		150.000.000
HPP	120.000.000	
Beban gaji	20.000.000	
Beban Istimewa & sewa	10.000.000	
Beban Penyusutan	500.000	
Total	720.500.000	720.500.000

3.

PT Maju Jaya

Laporan laba rugi

Per 31 Jan 2024

Keterangan	Jumlah
Penghasilan	150.000.000
Beban	
HPP	(120.000.000)
Beban gaji	(20.000.000)
Beban Istimewa & Sewa	(10.000.000)
Beban Peny.	(500.000)
Total beban	(150.500.000)
Rugi bersih	(500.000)



4. Analisis Variabel Laporan Laba rugi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Peng.	150.000.000	100%
HPP	120.000.000	80%
Beban gaji	20.000.000	13,3%
Beban listrik & Sewa	10.000.000	6,7%
Beban Peng.	500.000	0,3%
Total beban	150.500.000	100,3%
Rugi Bersih	(500.000)	(0,3%)

Hasil analisis menunjukkan HPP sebesar 80% dari Pengualan, sehingga Margin laba kotor relatif kecil.

Beban operasional seperti gaji (13,3%) serta listrik dan sewa (6,7%)

Tercerap memperbesar total beban hingga melebihi Penjualan (100,3%).

Akibatnya, Perusahaan belum mampu menghasilkan laba, yg menandakan Efisiensi biaya masih rendah.

5. Konsep Akuntansi Dasar

1. Laras aktual, transaksi dicatat saat terjadi, seperti beban listrik dan sewa yg dapat measured km diukur
2. Matching Principle, Penjualan dicatatkan dgn beban terkait.
3. Going Concern, Perusahaan diasumsikan Est. berjalan, sehingga aset dirumuskan, beban lamanya ditukarkan
4. Historical Cost, Aset dicatat sebesar harga perolehan, km nilai pasar.